PROPOSAL INOVASI PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2020

(BERDASARKAN PERMENPAN RB RI NOMOR 5 TAHUN 2019 TENTANG KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK).

Proposal inovasi disusun sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Yang Dinilai | Deskripsi |
| **1. Tujuan inisiatif (Bobot 5%)** | * Gambarkan/jelaskan tujuan inisiatif (“gagasan”) munculnya inovasi ini. * maksimal 200 kata. |
| “Si Pelari (Sistem pelayanan geriatri) RS” adalah pelayanan pasien ramah lansia melayani dengan kasih. <https://bit.ly/2xrqWn6>  Inisiatif inovasi “Si Pelari RS” bertujuan untuk melayani:   1. Meningkatkan kualitas hidup, kualitas pelayanan dan keselamatan pasien geriatri (pasien usia ≥ 60 tahun). Masih banyaknya pasien usia diatas 60 tahun. 2. Meningkatkan jumlah kunjungan pasien geriatri lama (pasien usia ≥ 60 tahun). Pelayanan dilaksanakan dalam satu area, terdiri dari : ruang pendaftaran, ruang tunggu, ruang periksa dan ruang Tim Terpadu Geriatri. pemeriksaan dokter, apotik atau layanan obat, konsultasi dan pendaftaran. <https://bit.ly/2RL9Oj1> 3. Meningkatkan kemandirian pasien geriatri.   Dari tujuan tersebut diharapkan RS mampu memberikan pelayanan geriatri secara terpadu dengan pendekatan Multidisiplin yang bekerja secara Interdisiplin integrasi dan terpadu kepada pasien geriatri yang berkunjung ke RSUD Embung Fatimah Kota Batam. Dimana sebelumnya pasien geriatri (lanjut usia) dilayani pada tempat yang sama di poli rawat jalan dengan pasien semua umur. | |
| **2. Keselarasan dengan kategori yang dipilih (Bobot 5%)** | * Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih. * Maksimal 100 kata. |
| “Si Pelari RS” adalah inovasi kesehatan. pelayanan diberikan kepada pasien usia ≥ 60 tahun yang memiliki lebih dari 1 (satu) penyakit fisik dan / atau psikis, memiliki satu penyakit dan mengalami akibat penurunan fungsi organ, psikologis, sosial, ekonomi dan lingkungan.  Inovasi ini sejalan dengan goals SDGs bidang poin ketiga dan keenam belas, yaitu:   * *Good Health and Well-being* (Hidup sehat dan sejahtera), * *Peace, Justice and Strong Institutions* (Perdamaian, keadilan, dan institusi kuat)   Inovasi selaras dengan Standar pelayanan minimal PMK No 43/ 2016 dan Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri di Rumah Sakit PMK No 79/2014. <https://bit.ly/3ciUm5s>  Kedua unsur terpenuhi dengan satu kegiatan, dengan terpadu sehingga dapat memelihara kesehatan secara berkelanjutan,sakit dapat sehat kembali, serta menambah angka harapan hidup lansia di Provinsi Kepulauan Riau. | |

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Yang Dinilai | Deskripsi |
| **3. Signifikansi (Arti Penting)**  **(Bobot 15%)** | * Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda. * Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. * Maksimal 200 kata. |
| Inovasi Si Pelari RS ini memberikan pelayanan terpadu dan paripurna dengan pendekatan pelayanan kepada pasien Lanjut Usia maksimal secara paripurna kepada pasien geriatri (lanjut usia), dimana bila pasien membutuhkan konsultasi dengan spesialistik lain maka dokter yang dituju yang akan melayani pasien tersebut di poli geriatri. Adapun dampak yang diharapkan :   1. Meningkatkan kunjungan pasien geriatri. <https://bit.ly/3ab9wIx> 2. Meningkatkan kepuasan pasien geriatri. Mengurangi resiko KTD (kejadian tidak diharapkan) pada pasien lansia. <https://bit.ly/34JHgfc> 3. Meningkatkan kemandirian pasien geriatri. Mengurangi resiko KTD (kejadian tidak diharapkan) pada pasien lansia. | |
| **4. Inovasi**  **(Kebaruan atau**  **Keunikan atau keaslian)**  **(Bobot 20%)** | * Jelaskan sisi inovatif dari inovasi ini dalam konteks wilayah anda. * Maksimal 100 kata |
| Keunikan pelayanan geriatri di RSUD Embung Fatimah adalah pelaksanaan kegiatan dengan lintas sektor yaitu di graha lansia, *home care*, peningkatan kemandirian pasien geriatri dengan memberdayakan pasien geriatri (lansia) dan pelaksanaan pertemuan antara lansia dan dokter berbagai disiplin ilmu (interdisipliner)secara rutin dan berkelanjutan.  Bermula dari evaluasi bidang pelayanan dimana pasien lansia ikut dalam antrian pelayanan rawat jalan bersama pasien lain yang membutuhkan waktu antrian.  Apabila pasien lansia tersebut membutuhkan konsultasi dokter spesialistik lain, maka semua dapat dilakukan di Poli Geriatri.    Pelayanan Inovasi ini terintegrasi dengan menggunakan sistem yang berbeda pada antrian, pelayanan apotik tersendiri, konsultasi gizi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lansia, kunjungan/pembinaan ke graha lansia. | |

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Yang Dinilai | Deskripsi |
|  | * Jelaskan apakah inovasi ini asli atau merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain. * Maksimal 100 kata. |
| Inovasi yang dikembangkan RSUD Embung Fatimah Kota Batam ini merupakan pengembangan dari pelayanan geriatri yang sudah ada di rumah sakit lain, yang informasinya di dapatkan melalui media sosial. Akan tetapi dikembangkan dengan kegiatan di graha lansia, *home care*, peningkatan kemandirian pasien geriatri dengan memberdayakan pasien geriatri (lansia) dan pelaksanaan pertemuan antara lansia dan dokter berbagai disiplin ilmu (interdisipliner) secara rutin dan berkelanjutan.  <https://bit.ly/2RLl7YG> <https://bit.ly/2RLl7YG> | |
| **5. Transferabilitas (Sifat dapat diterapkan pada konteks/tempat lain).**  **(Bobot 10 %)** | * Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya wilayah atau unit lain). * Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya. * Maksimal 100 kata. |
| “Si Pelari RS” mampu meningkatkan mutu pelayanan RSUD Embung Fatimah Batam. Dan dapat di implementasikan juga oleh rumah sakit lain di sekitar RSUD Embung Fatimah Kota Batam.  Si Pelari ini sudah ditransferkan/disosialisasikan ke Rumah Sakit Swasta Di Kota Batam, disaat mereka melakukan kunjungan diberikan paparan perihal standar operasional prosedur pelayanan Geriatri.<https://bit.ly/2z94Cz9> | |
| **6. Sumber daya dan keberlanjutan 10%** | * Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut? * Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan inovator dalam memobilisasi/menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal? * Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia? * Maksimal 100 kata. |
| SDM (Tim IT) RSUD Embung Fatimah Kota Batam memiliki kemampuan dalam Teknologi informasi untuk mendesain, membuat, menggunakan dan memelihara sistem secara optimal.  Sumber Daya Manusia lain yaitu dokter spesialis, perawat, apoteker, tenaga gizi, fisioterapis dan okupasi terapis. Disamping itu terdapat tenaga yang berasal dari lintas sektor yaitu dari graha lansia, Puskesmas dan organisasi di masyarakat  <https://bit.ly/3biudUj>  Sementara itu untuk sarana dan prasarana serta peralatan sudah disediakan berupa bangunan pelayanan geriatri dan peralatan untuk pemeriksaan, terapi dan latihan. <https://bit.ly/3cjMZuG> | |

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Yang Dinilai | Deskripsi |
|  | * Jelaskan apakah dan bagaimana keberlanjutan dari inovasi ini (meliputi aspek-aspek social, ekonomi dan lingkungan). * Maksimal 200 kata |

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Yang Dinilai | Deskripsi |
| “Si Pelari RS” mendapatkan dukungan untuk dapat tetap berjalan dari tahun ke tahun untuk mencapai pelayanan geriatri yang paripurna. Diharapkan lansia menularkan ilmunya kepada lansia disekitarnya untuk hidup lebih sehat. Pelayanan Geriatri Rumah Sakit dilihat dari berbagai aspek yaitu :   1. **Aspek Sosial**. (a) .Integrasi pelayanan geriatri RSUD Embung Fatimah Kota Batam (b). Mengefisiensi waktu bagi pasien lansia dalam sistem antrian dan sistem rujukan antar poli. (c) peningkatan pelayanan terhadap pasien lanjut usia dalam satu area terpadu. <https://bit.ly/2RLl7YG> 2. **Aspek Ekonomi**. Dapat mencegah efek komplikasi terhadap penyakit, dimana pasien dapat mendeteksi penyakit komplikasi secara mandiri, misal dengan menjaga kadar gula darah. Aplikasi pengembangan pelayanan geriatri dibuat oleh Tim IT Internal RSUD Embung Fatimah dengan kemudahan penggunaan pelayanan bila pasien ada keluhan dirumah , hal ini Efektif dari dari sisi waktu baik bagi petugas, pasien maupun keluarga pasien dan efisien dari sisi pembiayaan tanpa menggunakan biaya transportasi.<https://bit.ly/34JHgfc> 3. **Aspek Lingkungan.** Pasien menjadi lebih tahu bagaimana cara menjaga kesehatan dan merawat diri dengan adanya berbagai macam tanaman toga yang disediakan di area RSUD Embung Fatimah Kota Batam. Pelayanan geriatri berjalan sejak tahun 2018 dan pengembangan aplikasi di implementasikan di tahun 2020.<https://bit.ly/34JHgfc> 4. Aspek Psikologis. Pasien merasa dirinya masih berharga dan berfungsi dengan melibatkan mereka dalam semua kegiatan yang sudah disediakan oleh Tim Terpadu Geriatri RSUD Embung Fatimah Kota Batam. | |
| **7. Dampak (Bobot 15%)** | * Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.   √ Ya □ Tidak |
|  | * Jika ya, Jelaskan bagaimana * Maksimal 100 kata.   inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:   * 1. Target/kelompok sasaran :lansia, harapan hidup di Kota Batam selaras dengan AHH Prov Kepri   2. Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran : lansia tidak tergantung dengan keluarga dan dapat memenuhi kebutuhan secara mandiri. Respon tanggap dari tetangga sekitar   3. Aspek tata pemerintahan instansi ( misalnya efisiensi penggunaan obat, efisiensi waktu layanan, efisiensi tata kelola anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainya; tingkat akuntabilitas) |
|  | * Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu   Contoh: |
|  | * ketersediaan sumber daya dan kesiapsiagaan petugas kesehatan dalam menangani malaria * pencapaian target yang dicapai oleh Puskesmas * Maksimal 100 kata.     Indikator Internal :   1. Jumlah kunjungan lansia. <https://bit.ly/2RL9Oj1> 2. Laporan berkala.<https://bit.ly/3ab9wIx> 3. Rapat rutin manajemen 4. Monitoring hasil layanan. <https://bit.ly/2XEbEpT> 5. Masukan pasien/pihak penyedia.   Indikator Eksternal :   1. SKM . <https://bit.ly/2KbgRxx>   Monitoring kegiatan oleh Tim Terpadu Geriatri .  <https://bit.ly/2XEbEpT> |

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Yang Dinilai | Deskripsi |
|  | * Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?  Contoh: Hasil evaluasi formal yang dilakukan pada tahun 2016 terdapat 5 Puskesmas dengan kinerja Baik, 13 Puskesmas dengan kinerja sedang dan 6 Puskesmas memiliki kinerja yang masih kurang. * Maksimal 100 kata.   Dampak perbaikan layanan ini dirasakan oleh :   1. Masyarakat pengguna layanan mendapatkan kepastian pelayanan bagi pasien geriatri (lansia) 2. Manajemen RS : peningkatan kunjunganpasien baru dan mempertahankan jumlah kunjungan pasien lama 3. Sumber daya lain yang mendukung pelayanan yang menjamin akuntabilitas. 4. Pemerintah Kota Batam sebagai pemilik RS memperoleh citra positif sebagai Pemerintah yang memiliki RS yang memberikan pelayanan yang paripurna sehingga citra RS pemerintah menjadi lebih positif   Dampak lain dari inovasi ini terjalinnya kolaborasi lintas sektor di Pemerintah Kota Batam. |
|  | * Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu * Maksimal 100 kata |
| Indikator yang digunakan untuk evaluasi adalah :   1. Jumlah Kunjungan Pasien lanjut usia 2. Kecepatan layanan konsultasi antar spesialistik 3. Kecepatan dan ketepatan penegakan diagnosa 4. SKM : kecepatan layanan, 9 unsur 5. Evaluasi MOU dengan lintas sektor (Graha lansia) | |
|  | * Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut? * Maksimal 100 kata |

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Yang Dinilai | Deskripsi |
| **8. Keterlibatan pemangku kepentingan (**Menekankan kerjasama/kolabora si, keterlibatan, koordinasi,kemitraa n dan inklusif). Bobot 10 % | * Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini. * Maksimal 200 kata. |
| 1. **Internal** : (a) Manajemen rumah sakit berperan dalam merumuskan dan memutuskan kebijakan, alur dan regulasi sistem serta memonitoring dan mengevaluasi system yang berjalan. (b) Tim Pelayanan Medik yaitu unit rawat jalan poli geriatri berperan dalam edukasi dan penggunaansistem aplikasi monitoring pasien lanjut usia (c) Tim IT RS berperan sebagai pembuat / pengembang dan maintenance sistem yang digunakan dalam inovasi. 2. **Eksternal**: (a) Pasien rawat jalan meliputi pasien umum & pasien penjamin asuransi kesehatan lainnya yang berperan dalam memberikan keluhan dan masukan terkait masalah pelayanan. (b) Kemenpan RB dan masyarakat luas yang berperan memberikan masukan dalam penilaian indeks persepsi masyarakat tentang pelayanan poli geriatri RSUD Embung Fatimah Kota Batam (d) Lembaga independen pemantau pelayanan publik dan keterbukaan informasi publik berperan dalam evaluasi capaian standar pelayanan publik secara periodik sehingga memperoleh gambaran masalah utama layananan RS. Masyarakat dilibatkan dalam hal pemberdayaan masayarakat, Misal jadi jumantik. Mulai dari formulasi sampai evaluasi | |

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Yang Dinilai | Deskripsi |
| **9. Pelajaran yang dipetik (Bobot 10%)** | * Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini luar biasa yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas. * Maksimal 100 kata. |
| Perlunya komitmen dari semua bidang untuk menjaga keselarasan kinerja geriatri terpadu, dimana diharapkan resolusi menjadi pedoman inovasi selanjutnya.   1. Membangun komitmen dan kedisiplinan dalam mengembangkan inovasi dengan cara koordinasi dan komunikasi berkelanjutan dengan membentuk kelompok lansia. 2. Kemudahan akses. Bagi pasien dan petugas. Dimana petugas yang dating kepada lansia dengan prinsip jemput bola 3. Pengembangan inovasi secara berkesinambungan dengan adanya sistem aplikasi yang selalau dikontrol oleh bagia IT dan manajemen. | |